

PERAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK DI ERA DIGITAL

Arfandi¹⁾, Andi Nur Azmaul Husna²⁾, Igustina³⁾, Avrilia Qaundy Cindy⁴⁾, Darni⁵⁾, Risna Febriana.R⁶⁾, Indra Pratama⁷⁾, Muhlis⁸⁾, Ririn Afrilianty⁹⁾, Misveria Villa Waru¹⁰⁾

^{1,2,3,5,6,7}Manajemen, Universitas Lamappapoleonro

^{4,10}Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro

⁸Teknik Informatika, Universitas Lamappapoleonro

⁹ PGSD, Universitas Lamappapoleonro

email: farfandi367@gmail.com¹, andiazma2003@gmail.com², gustinamardin633@gmail.com³,

avriliaqaudy@gmail.com⁴, dni55949@gmail.com⁵, febrianarisna5@gmail.com⁶,

pratamaindra031@gmail.com⁷, Muhlis09dech@gmail.com⁸, ririnap040904@gmail.com⁹,

veria@unipol.ac.id¹⁰

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat membawa dampak signifikan terhadap perilaku dan karakter anak-anak. Orang tua memainkan peran kunci dalam membimbing anak untuk menghadapi tantangan ini, termasuk dalam mengelola pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter anak. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai peran mereka dalam membentuk karakter anak di era digital. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada orang tua untuk mengelola penggunaan teknologi yang sehat di rumah. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pengawasan penggunaan gadget serta peran mereka dalam mendampingi anak-anak dengan memberikan arahan yang tepat terkait media digital. Program ini juga berhasil memperbaiki kualitas interaksi orang tua dengan anak, yang berkontribusi pada pembentukan karakter anak yang lebih positif. Meskipun terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi pengasuhan, pendampingan berkelanjutan terbukti membantu orang tua dalam mengimplementasikan pola pengasuhan yang berbasis karakter. Pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam membentuk karakter anak dan memperkuat peran orang tua di era digital.

Kata Kunci : Orang Tua, Karakter Anak, Era Digital, Pengasuhan, Teknologi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, khususnya bagi anak-anak. Di era digital ini, anak-anak semakin terpapar dengan berbagai informasi dan media digital yang dapat mempengaruhi pola pikir, perilaku, dan perkembangan karakter mereka. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat berisiko menurunkan kualitas karakter anak, yang berpotensi menimbulkan masalah sosial dan psikologis. Oleh karena itu, penting untuk membahas peran orang tua dalam membimbing anak-anak mereka agar dapat tumbuh dan berkembang dengan karakter yang kuat di tengah pengaruh digital yang semakin besar (Ilmi & Siregar, 2024).

Pentingnya peran orang tua dalam pembangunan karakter anak di era digital tidak dapat dipandang sebelah mata. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan materi, tetapi juga sebagai contoh dan pembimbing utama bagi anak-anak dalam menghadapi tantangan zaman. Melalui peran aktif orang tua, anak-anak dapat diberikan arahan yang tepat mengenai penggunaan teknologi yang sehat dan bermanfaat, serta bagaimana cara mengelola dampak negatif dari paparan dunia digital (Haenilah et al., 2021). Hal ini sangat relevan mengingat banyaknya konten yang beredar di media sosial, internet, dan platform digital lainnya yang bisa memengaruhi pola pikir anak-anak.

Penguatan karakter anak di era digital memerlukan pendekatan yang holistik, yang

mencakup pendidikan moral, sosial, dan emosional. Orang tua diharapkan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan karakter anak. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa tantangan yang dihadapi oleh orang tua dalam menjalankan peran ini cukup besar, mengingat banyaknya distraksi digital yang dapat memengaruhi konsentrasi anak-anak dan orang tua itu sendiri. Oleh karena itu, pendekatan yang sistematis dan berbasis riset perlu diterapkan untuk mengoptimalkan peran orang tua dalam membentuk karakter anak (Khopipatu Salisah et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana orang tua dapat berperan dalam membangun karakter anak di era digital (Mulyadi et al., 2022). Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan karakter anak, serta mencari solusi untuk mengoptimalkan peran orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka di tengah derasnya arus informasi digital. Dengan menggunakan metode pengabdian masyarakat yang berbasis pada pendidikan dan pemberdayaan orang tua, diharapkan dapat tercipta sebuah model yang dapat diterapkan secara luas dalam masyarakat.

Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan orang tua dapat memahami pentingnya peran mereka dalam pembangunan karakter anak, serta memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendampingi anak-anak mereka dalam menghadapi tantangan di era digital (Fitriani Dzulfadhilah et al., 2023). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kebijakan pendidikan keluarga, serta membuka peluang untuk pengembangan program-program penguatan karakter anak di masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai digital yang sehat dan konstruktif.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis partisipatif dengan

melibatkan orang tua sebagai subjek utama dalam proses pembinaan karakter anak di era digital. Tahapan pertama adalah identifikasi kebutuhan, di mana tim pengabdian akan melakukan survei awal kepada orang tua untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka mengenai pentingnya peran mereka dalam pendidikan karakter anak dan tantangan yang dihadapi terkait pengaruh teknologi digital (Diana & Harahap, 2023). Hasil survei ini akan digunakan untuk merancang program intervensi yang tepat dan relevan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan bagi orang tua. Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam bentuk seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok terarah, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep pembangunan karakter anak serta strategi konkret yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Pratikno & Sumantri, 2020). Materi pelatihan akan mencakup topik-topik seperti pengaruh media digital terhadap perkembangan anak, cara mengelola penggunaan gadget, serta bagaimana orang tua dapat menjadi teladan dan memberikan arahan yang tepat bagi anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi.

Tahap ketiga adalah penerapan metode pendampingan yang dilakukan secara langsung. Dalam tahap ini, tim pengabdian akan bekerja sama dengan orang tua dalam membangun program-program pembinaan karakter di rumah. Pendampingan dilakukan melalui sesi konseling, diskusi interaktif, dan pemantauan perkembangan anak secara berkala. Orang tua akan diberikan alat bantu berupa modul-modul edukatif dan panduan praktis untuk membantu mereka mengimplementasikan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka.

Tahap keempat adalah evaluasi dan pemantauan. Tim pengabdian akan melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas program pengabdian ini, dengan mengukur perubahan perilaku dan karakter

anak-anak serta tingkat pemahaman dan keterlibatan orang tua. Evaluasi ini akan dilakukan melalui wawancara, kuesioner, dan observasi terhadap interaksi orang tua dan anak. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian terhadap program yang telah dilaksanakan, guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program dalam membentuk karakter anak di era digital.

Tahap terakhir adalah disseminasi hasil pengabdian. Setelah program selesai dilaksanakan, tim pengabdian akan mengkomunikasikan hasil-hasil yang diperoleh kepada berbagai pihak, baik melalui publikasi di jurnal ilmiah, seminar, maupun media sosial, guna memberikan inspirasi dan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak di era digital. Disseminasi ini diharapkan dapat memperluas dampak pengabdian masyarakat ini dan memberikan kontribusi terhadap kebijakan pendidikan keluarga yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peran orang tua dalam membangun karakter anak di era digital menghasilkan dampak positif yang signifikan. Berdasarkan evaluasi awal yang dilakukan melalui survei kepada orang tua, ditemukan bahwa 70% orang tua belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter anak. Namun, setelah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan yang mencakup materi tentang pengaruh teknologi digital, pengelolaan waktu penggunaan gadget, dan teknik pengasuhan berbasis karakter, terjadi peningkatan pemahaman orang tua. Sebanyak 85% peserta pelatihan merasa lebih siap untuk melibatkan diri dalam pembentukan karakter anak, dengan menunjukkan komitmen yang lebih tinggi dalam mengatur waktu penggunaan gadget serta memilih konten yang sesuai untuk anak-anak mereka. Dalam tahap pendampingan, hampir 80% orang tua melaporkan adanya perubahan

positif dalam interaksi mereka dengan anak, yang ditandai dengan pengurangan waktu anak yang digunakan untuk bermain gadget dan peningkatan aktivitas sosial dan fisik yang mendukung perkembangan karakter anak.

2. Pembahasan

Peningkatan pemahaman orang tua mengenai dampak teknologi digital terhadap perkembangan anak menjadi salah satu hasil utama dalam pengabdian ini. Sebelum pelatihan, banyak orang tua yang kurang memahami bahwa penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak, termasuk menurunkan kemampuan sosial dan empati. Program pelatihan yang diselenggarakan memberikan wawasan yang lebih jelas tentang pentingnya pengelolaan penggunaan gadget yang sehat. Selain itu, orang tua mulai menyadari bahwa mereka memiliki peran besar dalam mendampingi anak-anak mereka untuk bisa menggunakan teknologi secara produktif dan tidak hanya sebagai hiburan semata. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan berhasil membuka kesadaran orang tua tentang peran mereka dalam membentuk karakter anak, serta membekali mereka dengan pengetahuan untuk mengelola paparan teknologi dengan bijak.

Salah satu aspek yang menjadi tantangan dalam program ini adalah menjaga konsistensi penerapan pola pengasuhan di rumah setelah sesi pelatihan. Meskipun sebagian besar orang tua merasa lebih siap dan termotivasi, beberapa di antaranya melaporkan kesulitan dalam mempertahankan kebiasaan baru yang telah diterapkan, terutama di tengah pengaruh eksternal, seperti teman sebaya anak yang cenderung memberikan dampak negatif. Namun, pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti efektif dalam memberikan dukungan kepada orang tua. Pendampingan ini memberi ruang bagi orang tua untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai tantangan yang mereka hadapi, serta cara-cara untuk mengatasinya. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat dukungan

sosial bagi orang tua, termasuk membangun komunitas yang lebih solid dan menyediakan sumber daya yang lebih terarah untuk membantu mereka dalam menjaga konsistensi pengasuhan berbasis karakter. Hal ini juga mencerminkan pentingnya kesinambungan dalam program pengabdian masyarakat untuk memastikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan terhadap pembangunan karakter anak di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai peran orang tua dalam membangun karakter anak di era digital, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan orang tua melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam pendidikan karakter anak. Program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada orang tua tentang dampak media digital terhadap perkembangan anak serta memberikan mereka keterampilan praktis untuk mengelola penggunaan teknologi yang sehat di rumah. Selain itu, interaksi yang lebih positif antara orang tua dan anak serta peningkatan kualitas pengasuhan menjadi salah satu hasil signifikan dari program ini. Meskipun terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan pola asuh, dukungan berkelanjutan melalui pendampingan dapat memperkuat peran orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka di tengah pengaruh teknologi. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter anak dan menunjukkan pentingnya kolaborasi antara orang tua, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.
3. Lurah Ompo Kabupaten Soppeng.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, S., & Harahap, A. (2023). Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Prosocial Anak Usia Dini di RA Al Furqon Mandailing Natal. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1921–1929. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4887>
- Fitriani Dzulfadhilah, Rusmayadi, A. Sri Wahyuni Asti, Sri Rika Amriani H, & Angri Lismayani. (2023). Digital Parenting: Pelatihan Komunikasi Efektif Orang Tua dan Anak Usia Dini di Era Digital. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 218–225. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i3.515>
- Haenilah, G. F., Sofia, E. Y., & Drupadi, A. (2021). Digital Parenting: Pelatihan Kompetensi Pengasuhan Orang Tua (Parenting) Anak Usia Dini di Era Milenial. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1191–1201. <https://doi.org/10.30653/002.202164.826>
- Ilmi, H. N., & Siregar, M. F. Z. (2024). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.642>
- Khopipatu Salisah, S., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Anak Generasi Alpha Di Era Metaverse. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 8(01), 1–10.

<https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.1137>

2

Mulyadi, B. Y., Suryameng, & Sarayati. (2022). Digital Parenting Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak Kelompok B TK Cinta Kasih. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 615–624. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/7074>

Pratikno, A. S., & Sumantri, S. (2020). Digital Parenting: Bagaimana Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 107–123. <https://doi.org/10.36835/au.v2i1.301>